

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting Triwulan I 2026

KOMODITAS	SATUAN	Jan 2026 Harga rata- rata	Feb 2026 Harga rata- rata	Mar 2026 Harga rata- rata
Beras Medium	kg	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000
Beras Premium	kg	Rp18.000	Rp18.000	Rp18.000
Gula Curah	kg	Rp18.200	Rp18.000	Rp18.200
Gula Kemasan	kg	Rp20.000	Rp20.000	Rp19.200
Minyak Goreng Kemasan	liter	Rp18.000	Rp18.000	Rp18.800
Minyak Goreng Premium	liter	Rp23.600	Rp22.000	Rp22.800
Daging Ayam Ras	kg	Rp38.000	Rp38.000	Rp38.000
Daging Sapi	kg	Rp150.000	Rp152.350	Rp150.000
Telur Ayam Ras	kg	Rp34.000	Rp34.000	Rp34.400
Susu Kental Manis	kaleng	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000
Susu Bubuk	400gr	Rp38.000	Rp38.000	Rp41.350
Jagung Lokal	kg	Rp11.200	Rp10.450	Rp10.000
Garam Halus	kg	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000
Cakra Kembar	kg	Rp16.000	Rp16.000	Rp16.000
Segitiga Biru	kg	Rp14.000	Rp14.000	Rp14.000
Kunci Biru	kg	Rp14.000	Rp14.000	Rp14.000
Indomie Rebus	bungkus	Rp3.500	Rp3.500	Rp3.500
Cabai Merah Besar	kg	Rp28.000	Rp42.300	Rp50.000
Cabai Merah Keriting	kg	Rp30.000	Rp37.850	Rp48.000
Cabai Rawit Merah	kg	Rp60.000	Rp85.350	Rp81.750
Bawang Merah	kg	Rp55.250	Rp47.100	Rp42.150
Bawang Putih	kg	Rp31.900	Rp33.450	Rp35.250
Ikan Asin	kg	Rp75.000	Rp75.000	Rp75.000
Ikan Teri Kecil	kg	Rp85.000	Rp85.000	Rp85.000
Ikan Teri Besar	kg	Rp65.000	Rp65.000	Rp65.000
Kacang Kedelai Impor	kg	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000
Kacang Tanah	kg	Rp42.500	Rp41.450	Rp36.000
Kacang Hijau	kg	Rp25.000	Rp26.000	Rp27.700
Singkong	kg	Rp5.000	Rp5.000	Rp5.000
LPG 3kg	kg	Rp45.750	Rp45.000	Rp45.000
Kol	kg	Rp12.000	Rp12.000	Rp12.000
Kentang	kg	Rp19.800	Rp20.400	Rp19.000
Wortel Impor	kg	Rp24.000	Rp24.000	Rp24.000
Wortel Lokal	kg	Rp18.000	Rp18.000	Rp18.000
Kacang Panjang	kg	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000
Kangkung	kg	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000
Tomat	kg	Rp11.600	Rp16.750	Rp15.750

Ikan Nila	kg	Rp40.000	Rp40.000	Rp40.000
Ikan Bandeng	kg	Rp31.000	Rp33.750	Rp30.000
Ikan Mas Tawar	kg	Rp45.000	Rp45.000	Rp45.000
Ikan Kembung	kg	Rp45.000	Rp45.000	Rp45.000
Ikan Tongkol	kg	Rp30.000	Rp34.500	Rp35.000
Ikan Layang	kg	Rp31.000	Rp35.000	Rp35.000
Udang Basah sedang	kg	Rp60.000	Rp60.000	Rp60.000
Apel Impor	kg	Rp50.000	Rp50.000	Rp50.000
Jeruk Impor	kg	Rp40.000	Rp40.000	Rp43.000
Jeruk Lokal	kg	Rp16.000	Rp20.000	Rp19.250
Semen Tonasa	50kg	Rp60.000	Rp60.000	Rp60.000
Semen Tiga Roda	50kg	Rp65.000	Rp65.000	Rp65.000
Pupuk Urea	kg	Rp11.200	Rp11.200	Rp11.200
Seng Gelombang 180cm/1mm	lembar	Rp52.000	Rp52.000	Rp52.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Januari

- Komoditas dengan peningkatan harga tertinggi: Jagung dan Telur Ayam
- Peningkatan harga Jagung disebabkan oleh terbatasnya pasokan, ditengah masih kuatnya permintaan pasca HBKN Nataru 2025-2026, terutama untuk kebutuhan pakan ternak, di tengah pasokan yang relatif tetap.
- Peningkatan harga Telur Ayam Ras disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi peternak, khususnya harga pakan, serta masih kuatnya permintaan konsumen rumah tangga dan pelaku usaha makanan pasca HBKN Nataru 2025-2026.
- komoditas utama yang mengalami penurunan harga tertinggi berdasarkan data LAMINETAM pada minggu ke-III Januari 2026, yaitu Tomat, Cabai Merah, Bawang Putih, Bawang Merah dan LPG 3kg.
- Sejumlah komoditas utama di Kab. Paser diperkirakan masih akan mengalami peningkatan harga, terutama menjelang Ramadhan dan HBKN Idul Fitri, meski diharapkan jumlah komoditasnya dapat terus berkurang.

Februari

- Komoditas dengan peningkatan harga tertinggi: Cabai Rawit, Tomat, Cabai Merah, Ikan Tongkol, Bawang Putih, Ikan Layang, Daging Sapidan Gula Pasir.
- Peningkatan harga Cabai Rawit, Cabai Merah, Tomat disebabkan oleh menurunnya pasokan dari daerah sentra produksi (Jawa dan Sulawesi) karena terbatasnya stok, di tengah masih tetap kuatnya permintaan. Seiring memasuki periode Ramadhan 2026. Potensi peningkatan harga akan terus berlanjut dengan mempertimbangkan frekuensi hujan yang masih terus berlanjut, yang beresiko memengaruhi volume serta biaya produksi.
- Kenaikan harga Bawang Putih disebabkan masih terbatasnya pasokan dari Jawa, akibat impor yang masih terbatas, di tengah permintaan yang meningkat memasuki periode Ramadhan 2026.
- Ikan Layang dan Ikan Tongkol mengalami peningkatan disebabkan pasokan yang terbatas, akibat kondisi cuaca yang tidak kondusif sehingga jumlah nelayan yang melaut

lebih sedikit di tengah permintaan yang tetap kuat.

- Peningkatan harga Gula Pasir disebabkan oleh kenaikan harga dari pemasok, disamping kuatnya permintaan memasuki periode Ramadhan 2026.
- Penurunan harga tertinggi berdasarkan data LAMINETAM pada minggu ke-IV Februari 2026, yaitu Bawang Merah, Jagung, Minyak Goreng, LPG 3kg.

Maret

- Komoditas dengan peningkatan harga tertinggi: Cabai Merah, Cabai Rawit, Tomat, Ikan Tongkol, Bawang Putih, Ikan Layang, dan Minyak Goreng serta Daging Sapi.
- Peningkatan harga Cabai Merah, Tomat, Cabai Rawit, disebabkan oleh menurunnya pasokan dari daerah sentra produksi (Jawa dan Sulawesi) maupun penurunan produksi lokal akibat meningkatnya frekuensi hujan yang mengakibatkan penurunan hasil produksi, di tengah meningkatnya permintaan pada periode HBKN Idul Fitri.
- Ikan Tongkol dan Ikan Layang mengalami peningkatan harga disebabkan pasokan yang terbatas, akibat kondisi cuaca yang tidak kondusif sehingga jumlah nelayan yang melaut lebih sedikit di tengah permintaan yang tetap kuat.
- Peningkatan harga Minyak Goreng disebabkan oleh kenaikan harga dari pemasok, seiring meningkatnya permintaan pada periode HBKN Idul Fitri.
- Kenaikan harga Bawang Putih disebabkan masih terbatasnya pasokan dari Jawa, akibat impor yang masih terbatas, di tengah permintaan yang meningkat pada periode HBKN Idul Fitri.
- Harga Daging Sapi meningkat disebabkan kuatnya permintaan konsumen pada periode HBKN Idul Fitri.
- Secara umum, sejumlah komoditas utama di Kab. Paser diperkirakan masih akan mengalami peningkatan harga, terutama periode Ramadhan dan menjelang HBKN Idul Fitri.
- Komoditas utama yang mengalami penurunan harga tertinggi berdasarkan data LAMINETAM pada minggu ke-IV Maret 2026, yaitu Bawang Merah, Jagung, Gula Pasir, Minyak Goreng, LPG 3kg.

Komoditi Beras

- Periode Januari, Februari, Maret 2026 terpantau aman dan stabil, pada posisi surplus. beras Medium kisaran harga RP. 15.000,-/kg. Premium Rp. 18.000,-/kg
- Harga beras medium diatas HET Nasional (13.100/kg), dikarenakan biaya produksi dan harga gabah ditingkat petani tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rakor Pengendalian Inflasi Daerah

1. Melaksanakan Rakor Pengendalian Inflasi dengan agenda: Evaluasi Roadmap dan Kinerja TPID Tahun 2025 pada tanggal 8 Januari 2026.
2. Melaksanakan Rapat Koordinasi Permasalahan Pengelolaan Pasar Desa Pait Kecamatan Long Ikis pada tanggal 04 Februari 2026.
3. Melaksanakan Rakor Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) dengan agenda Business matching antara penyedia/pengusaha pangan lokal dengan pemangku kepentingan terkait (SPPG) pada tanggal 09 Februari 2026.
4. Melaksanakan Zoom Meeting GPM serentak Nasional pada tanggal 13 Februari 2026.

Melaksanakan High Level Meeting (HLM) dan Capacity Building dengan tema “ Sinergi Menjaga Pasokan dan Stabilisasi Harga Menjelang Idul Fitri 1447 H/2026 M” pada tanggal 12 Maret 2026.

Kegiatan Pengendalian Hilir

1. TPID menyampaikan laporan monitoring pengendalian inflasi daerah setiap hari pada laman [http:// wasinflasi.kemendagri.go.id](http://wasinflasi.kemendagri.go.id)
2. TPID rutin mengikuti zoom Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Kemendagri
3. Monitoring harian ketersediaan dan keterjangkauan harga komoditas pangan pokok dan barang penting lainnya.
4. Melaksanakan operasional Outlet Pangan Paser sebagai toko penyeimbang inflasi setiap hari kerja dengan komoditas beras, telur, minyak goreng, gula, tepung, daging beku, daging ayam broiler, bawang merah, bawang putih, olahan pangan UMKM, sayur mayur lokal
5. Melaksanakan operasional Gerai Bulog di setiap hari Minggu juga sebagai toko penyeimbang inflasi, dengan komoditas beras SPHP, beras premium, minyak goreng, gula dan daging beku.
6. Melaksanakan Pasar Tani rutin setiap hari Jum'at.
7. Monitoring perbulan stok sembako ke gudang agen/distributor terlaksana 3 kali, bulan Januari, Februari dan Maret. (Disperindagkop dan Dishanpan).
8. Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan sepanjang bulan Januari s.d. Maret 2026 terlaksana sebanyak 18 kali. (dokumentsi kegiatan terlampir)
9. Operasi Pasar LPG 3kgoleh Disperindagkop atas permintaan Lurah dan Kepala desa sepanjang bulan Januari s.d. Maret terlaksana sebanyak 45 kali di 45 titik lokasi dengan kuota 490 tabung (jadwal kegiatan terlampir).
10. Bazar telur segar dan murah oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan dalam rangka penyediaan dan pengendalian inflasi juga bekerja sama dengan tim penggerak PKK Kab. Paser sepanjang bulan Januari s.d. Maret terlaksana sebanyak 10 kali jumlah tersalurkan sebanyak 80.000 butir.
11. Pengawasan perbulan unit usaha hewan dan produk hewan serta pemantauan informasi ketersediaan pasokan dan harga pasar produk peternakan (Dinas Perkebunan dan Peternakan)
12. Menerbitkan Surat Edran Belanja Bijak dan Cerdas menyambut Ramadhan dan Idul Fitri 1447H/2026 (terlampir)
13. Pengadaan papan edukasi kepada masyarakat terkait Belanja Bijak selama Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H/2026 (terlampir)
14. Pemantauan pengiriman dan pasokan distribusi bahan pokok setiap bulan (Januari, Februari, Maret) kepada para distributor/toko di 10 kecamatan di Kabupaten Paser (Laporan terlampir).
15. Melaksanakan koordinasi dan pengawasan Satgas Saber pelanggaran harga, keamanan dan mutu pangan pada tanggal 25 Februari 2026 (laporan terlampir).

Kegiatan Pengendalian Hulu

1. Keberlanjutan penyediaan /produksi telur ayam ras lokal (Dinas Perkebunan dan Peternakan)
2. Keberlanjutan penyediaan/produksi lokal daging ayam ras (Dinas Perkebunan dan Peternakan)
3. Keberlanjutan pengembangan cabe rawit 13 Ha, cabe besar 9 Ha, cabe keriting 9 Ha

kepada kelompok tani binaan dengan memberikan bantuan bibit dan saprodi (kapur pertanian, pupuk pembenah tanah, pupuk organik hayati granut, pupuk organik cair, pupuk Npk, insektisida furadang). (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura)

4. Keberlanjutan pengembangan bawang merah seluas 4Ha kepada kelompok Tani binaan dengan memberikan bantuan bibit dan saprodi (plastik mulsa, kapur pertanian, pupuk NPK, insektisida spontan, pupuk TSP, pupuk organik cair, pupuk pembenah tanah). (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura).
5. Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten. (Dinas Perikanan)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemerintah daerah melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar sembako dan Operasi pasar LPG 3kg untuk menjaga dan memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat pada Bulan Puasa Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H/2026 M.
- Memastikan bahwa harga bahan kebutuhan pokok di pasaran terjangkau dan ketersediaannya cukup sampai dengan pasca Hari Besar Keagamaan Nasional yakni Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H.
- Memastikan untuk kelancaran distribusi pasokan pangan dengan sistem distribusi yang efisien dan terukur sehingga diharapkan agar pasokan pangan dapat tersalurkan dengan lancar ke seluruh pelosok Kabupaten Paser.
- Memastikan Penyaluran barang bersubsidi LPG 3kg terkendali sesuai HET yang ditetapkan pemerintah dan tepat sasaran.
- Memastikan tidak terjadi penimbunan barang oleh pedagang maupun distributor.
- Monitoring dan pemantauan secara berkelanjutan terhadap perkembangan harga dan ketersediaan stok pada tingkat distributor maupun produsen (termasuk petani). Upaya ini dilakukan dalam rangka memastikan kecukupan pasokan dan kelancaran distribusi komoditas utama, khususnya hortikultura, di tengah periode curah hujan yang masih berlangsung.
- Memastikan bahwa masyarakat melaksanakan himbauan Pemerintah untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam Cabe, Tomat, Terong dan sayur lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait, untuk memantau dengan lebih cermat pergerakan pasokan dan harga bahan pokok di pasaran sehingga mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi dan penimbunan, termasuk pada BBM dan LPG bersubsidi agar dapat cepat terpantau dan segera diatasi.
- Meningkatkan Kerjasama dan koordinasi dengan daerah penghasil untuk menjaga pasokan dan keterjangkauan harga.
- Meningkatkan dan menjaga kelancaran distribusi ke seluruh pelosok Daerah.
- Memastikan informasi dan himbauan pemerintah daerah yang disampaikan memberikan ekspektasi positif kepada masyarakat untuk stabilitas dan kondusifitas dalam menjaga fluktuasi harga kebutuhan pokok dan barang penting di pasaran menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H/2026 M.

Lampiran Laporan Triwulan I Tahun 2026:

<https://drive.google.com/drive/folders/1NIgft66sGiaVP2OpfUv06AbY81zp9r65?hl=ID>